

PENGARUH PISANG AMBON TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI KLINIK FS MUNGgaran KABUPATEN GARUT TAHUN 2020

by Hardiani 1

Submission date: 07-Aug-2020 03:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 1366892001

File name: 252-784-1-SM.docx (48.81K)

Word count: 3519

Character count: 21943

**PENGARUH PISANG AMBON TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI KLINIK FS
MUNGGERAN KABUPATEN GARUT
TAHUN 2020**

Hardiani¹⁾, Risza Choirunissa²⁾, Andi Julia Rifiana³⁾

*Faculty of Health Science, Nasional University Jakarta
Hardiani97@gmail.com*

ABSTRAK

Kondisi anemia dapat meningkatkan risiko kematian ibu saat melahirkan, bayi prematuritas, BBLR, ibu dan janin mudah terkena infeksi, keguguran. Upaya yang dilakukan dalam pencegahan anemia ada dua yaitu farmakologi dengan mengonsumsi tablet Fe dan non-farmakolog dengan pemberian pisang ambon. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh konsumsi buah pisang ambon terhadap kenaikan peningkatan kadar hemoglobin di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut. Jenis penelitiannya yaitu *quasy eksperimental* dengan desain *non equivalent control group*. Sampelnya sebanyak 30 ibu hamil trimester III yang terdiri dari 15 kelompok eksperimen dan 15 kelompok kontrol. Hasil penelitian analisa data yang digunakan adalah Analisa univariat rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan pisang ambon pada kelompok kontrol 9,240 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen 9,193 gr/dl. Rata-rata kadar hemoglobin setelah diberikan pemberian pisang ambon pada kelompok kontrol 10,14 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen 11,56 gr/dl. Hasil Analisis bivariat uji T independen menghasilkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$), ada perbedaan kenaikan kadar hemoglobin antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di Klinik FS Munggaran tahun 2020. Disarankan dapat diterapkan sebagai cara alternatif untuk mengatasi anemia yang terjadi pada ibu hamil disamping itu harus diimbangi dengan pemberian tablet Fe dan pola makan.

Kata kunci: Ibu Hamil; Anemia; Kadar Hemoglobin; Pisang Ambon

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) lebih rendah dari normal, yang akan mengakibatkan terganggunya distribusi oksigen oleh darah ke seluruh tubuh (Kemenkes, 2018). Salah satu penyebab anemia bisa karena kurangnya zat besi, asam folat dan vitamin B12. Tetapi yang sering terjadi anemia karena kekurangan zat besi (Manuaba, 2015). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hb dibawah 11 gr % pada trimester I dan III atau kadar $< 10,5$ gr % pada trimester II. (Saifuddin, 2016)

Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan resiko komplikasi persalinan, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), kelainan janin, abortus, intelegensi rendah, mudah terjadi pendarahan dan syok akibat lemahnya kontraksi rahim (Rahmawati, 2012).

1 Angka kejadian anemia di dunia masih cukup tinggi dan terjadi hampir di seluruh negara. Pada tahun 2012, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8% di dunia, yaitu di Asia sebesar 48,2%, di Afrika 57,1%, di Amerika 24,1%, dan di Eropa 25,1%. Di tahun 2013 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Pada tahun 2018, prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9% yang cenderung meningkat dari tahun 2013. (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

3 Indonesia berada pada urutan ke-7 dari 11 negara di bagian Asia Tenggara dengan AKI mencapai 148/100.000 kelahiran hidup. Dimana target Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu < 70/100.000 kelahiran hidup. Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan factor kematian ibu (Kemenkes RI, 2015)

7 Pada tahun 2017 AKI di Jawa Barat sebanyak 695 kasus dan Garut menduduki urutan ke 3 dengan 51 kasus setelah Karawang dan Bogor dengan masing-masing 59 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2018). Di Kabupaten Garut pada tahun 2015 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 40% sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan tetapi masih tinggi yaitu 24.52% (Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, 2018).

10 Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia ada dua yaitu farmakologi dengan mengkonsumsi tablet Fe dan terapi non-farmakologi. Pisang ambon salah satu terapi non farmakologi yang dikonsumsi sebagai makanan pokok di daerah tropis. Mengonsumsi pisang dapat menjadi solusi bagi ibu hamil yang mengalami anemia. Mengonsumsi dua buah pisang sehari sudah cukup untuk memenuhi asupan zat besi bagi pasien anemia. (Magfiroh, 2013). Terlebih buah pisang mengandung asam folat yang mudah diserap janin melalui rahim. Asam folat (Vitamin B6) 0,4 mg merupakan jenis vitamin yang larut dalam air dan secara alami terkandung dalam makanan (Suwanto, 2015)

Pisang merupakan makanan terbaik karena mengandung vitamin yang diperlukan oleh ibu hamil. Buah pisang cukup memenuhi asupan zat besi pasien anemia. Pisang banyak mengandung asam folat atau vitamin B6 yang larut dalam air, yang diperlukan untuk membuat asam nukleat dan hemoglobin dalam sel darah merah. Pisang diperkaya vitamin B6 dapat menetralkan asam lambung dan meningkatkan pencernaan. Selain itu

pisang mengandung 467 mg kalium, dan ibu hamil perlu 2000 mg kalium setiap harinya. Kram kaki merupakan salah satu gejala yang paling tidak menyenangkan selama kehamilan, dapat diatasi dengan meningkatkan asupan kalium. Dengan mengonsumsi 2 buah pisang tiap hari sangat bermanfaat bagi ibu hamil, gunanya untuk membantu mengatasi anemia. (Sunarjono, 2015).

Pisang ini diperkaya zat besi yang efektif untuk mengendalikan kekurangan zat besi dan hampir seluruhnya dapat diserap tubuh. Pisang ambon juga mengandung vitamin C yang dapat membantu meningkatkan absorpsi besi. Vitamin C meningkatkan absorpsi karena mereduksi besi dalam bentuk ferri menjadi ferro. Vitamin C meningkatkan absorpsi besi dari makanan melalui pembentukan kompleks ferro askorbat. Kombinasi 200mg asam askorbat dengan garam besi dapat meningkatkan penyerapan besi sebesar 25% – 50% (Fenni, 2018).

Penelitian Septi (2017) membuktikan bahwa setelah diberikan buah pisang ambon selama 14 hari menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik FS Munggaran Garut pada tahun 2019 didapatkan dari 106 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 45 ibu hamil. Kebanyakan tindakan yang dilakukan pada ibu hamil trimester III untuk mengatasi anemia yaitu hanya diberikan tablet penambah darah, vitamin dan konseling agar mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan saja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuktikan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di klinik FS Munggaran Kabupaten Garut Tahun 2020”. Sehingga penulis ingin melaksanakan asuhan secara tepat pada ibu hamil dengan masalah anemia.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasy eksperimental* atau eksperimen semu. penelitian quasy eksperimen memiliki desain kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017). Desain yang digunakan

adalah *non equivalent control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol yang dipilih secara acak atau random.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2015). Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester III yang mengalami anemia di Klinik FS Munggaran selama bulan Juni.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2015). Besar sampel untuk penelitian eksperimen minimal jumlah per kelompok adalah 15 orang (Sugiyono, 2017). Dengan demikian maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 ibu hamil yang diberikan pisang ambon dan 15 ibu hamil yang tidak diberikan pisang ambon.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei-Juli 2020.

Variable Penelitian

Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pisang ambon merupakan variabel independen, kenaikan kadar hemoglobin merupakan variabel dependen

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data diawali dengan membuat surat ijin penelitian, setelah mendapat surat balasan peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk mencari data responden. Pengumpulan data dilakukan di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut selama penelitian berlangsung sebanyak 30 ibu hamil. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan

dan maksud penelitian dan setelah ibu paham dan bersedia menjadi responden kemudian menandatangani informed consent. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pemberian pisang ambon kemudian dilakukan pengolahan data. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Sebelum dilakukan *uji t independen* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan *Saphiro Wilk* karena jumlah data < 50.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

1. Gambaran Kadar Hemoglobin Sebelum diberikan Pisang Ambon Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 1.1 Distribusi Tendensi Sentral Kadar Hemoglobin Sebelum diberikan Pisang Ambon Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kadar Hemoglobin	N	Mean Median	Std. deviation	Min	Max
Kontrol	15	9,240 9,500	0,88139	7,70	10,70
Eksperimen	15	9,193 9,200	0,8154	8,10	10,50

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 15 responden rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan perlakuan pada kelompok kontrol adalah 9,240 gr/dl dengan median 9,500 gr/dl dan std. deviation 0,88139 gr/dl kadar hemoglobin tertinggi 10,70 gr/dl dan terendah 7,70 gr/dl. Pada kelompok eksperimen didapatkan kadar rata-rata kadar hemoglobin 9,193 gr/dl dengan median 9,200 gr/dl dan std. deviation 0,8154 gr/dl kadar hemoglobin tertinggi 10,50 gr/dl dan terendah 8,10 gr/dl.

2. Gambaran Kadar Hemoglobin Sesudah diberikan Pisang Ambon Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 2.2 Distribusi Tendensi Sentral Kadar Hemoglobin Sesudah diberikan Pisang Ambon Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kadar Hemoglobin	N	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
Kontrol	15	10,14 10,500	1,0425	8,50	11,50
Eksperimen	15	11,560 11,800	0,87652	10,10	12,80

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa dari 15 responden rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan pada kelompok kontrol adalah 10,14 gr/dl dengan median 10,500 gr/dl dan std. deviation 1,0425 gr/dl kadar hemoglobin tertinggi 11,50 gr/dl dan terendah 8,50 gr/dl. Pada kelompok eksperimen didapatkan kadar rata-rata kadar hemoglobin 11,560 gr/dl dengan median 11,800 gr/dl dan std. deviation 0,87652 gr/dl kadar hemoglobin tertinggi 12,80 gr/dl dan terendah 10,10 gr/dl.

Analisis Bivariat

1. Pengaruh Pemberian Pisang Ambon terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III

Analisis bivariat pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pisang ambon terhadap kenaikan kadar hemoglobin. Analisis yang digunakan yaitu *uji t berpasangan*. Sebelum dilakukan *uji t independen* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan *Saphiro Wilk* karena jumlah data < 50. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Nilai Probabilitas (p value)	Keterangan
Pre-test Eksperimen	0,238	Normal
Post-test Eksperimen	0,462	Normal
Pre-test Kontrol	0,724	Normal
Post-testKontrol	0,42	Normal

Tabel 1.3. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas (*p value*) pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen baik *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05. Kelompok kontrol, nilai *p value* pada *pre-test* yaitu 0,724 dan nilai *p value* pada *post-test* yaitu 0,162 sedangkan pada kelompok eksperimen yaitu nilai *p value* pada *pre-test* yaitu 0,238 dan nilai

p value pada *post-test* yaitu 0,462. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi normal dan bisa diuji parametrik

Tabel 1.4. Pengaruh Pisang Ambon terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran

Kadar Hemoglobin		Mean	Selisih mean	N	Std. Deviation	P value
Kelompok Kontrol	HB Hari ke- 1	9,193	2,367	15	0,8154	0,000
	HB Hari ke-14	11,560		15	1,87652	
Kelompok Eksperimen	HB Hari ke-1	9,24	0,9	15	0,88139	0,000
	HB Hari ke-14	10,14		15	1,04252	

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa beda rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 2,367 artinya ada peningkatan setelah 2 minggu, sedangkan pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,9. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan berat badan pada kelompok eksperimen lebih besar dibanding dengan kelompok kontrol. Hasil uji t berpasangan untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai $p = 0,000$ dan pada kelompok kontrol $p = 0,000$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum diberikan pisang ambon dan sesudah diberikan pisang ambon pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Besar Pengaruh yang diberikan Pisang Ambon terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pemberian Pisang Ambon terhadap kenaikan Kadar Hemoglobin dilakukan uji T independen dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.5. Besar Pengaruh yang diberikan Pisang Ambon terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran

Kelompok		N	Mean	Selisih Mean	t	P value
Kenaikan Kadar Hemoglobin	Eksperimen	15	11,560	1,42	4,038	0.000
	Kontrol	15	10,14			

Tabel 1.5. Menunjukkan bahwa selisih dari rata-rata kenaikan kadar hemoglobin antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah 1,42 gr/dl yang artinya bahwa dengan pemberian Pisang Ambon kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil akan lebih cepat bertambah sebesar 1,42 gr/dl dibanding yang tidak diberikan Pisang Ambon. Hasil penghitungan dengan uji t independen diperoleh nilai $t = 4,038$ dan nilai $p = 0,000$ yang artinya nilai $p < 0,05$ dengan demikian maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada perbedaan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di Klinik FS Munggaran tahun 2020.

PEMBAHASAN

Gambaran Kadar Hemoglobin Sebelum Diberikan Pisang Ambon Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kontrol sebelum diberikan pemberian pisang ambon adalah 9,240 gr/dl. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok eksperimen sebelum diberikan pisang ambon adalah 9,193 gr/dl. Responden yang diteliti pada penelitian ini diketahui bahwa seluruh responden berumur antara 20-35 tahun.

Hemoglobin merupakan protein dalam eritrosit yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Hemoglobin juga mengangkut karbondioksida kembali menuju paru-paru untuk dikeluarkan dari tubuh. Pada ibu hamil terjadi peningkatan 30% sampai 40% volume plasma dalam darah, sehingga terjadi pengenceran darah (hemodilusi) (Hoffbrand, 2013). Peningkatan volume plasma darah terjadi lebih dahulu dibandingkan produksi sel darah merah. Kondisi ini menyebabkan penurunan kadar Hb dan hematocrit pada trimester I dan III (Wiknjosastro, 2010).

Peningkatan volume plasma darah pada ibu hamil menyebabkan terjadinya hemodilusi yang secara fisiologis bertujuan untuk meningkatkan kerja jantung ibu. Hemodilusi terjadi sejak usia kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya pada kehamilan 32-36 minggu. Bila hemoglobin ibu saat sebelum hamil sekitar 11 gr/dl, maka terjadinya hemodilusi akan mengakibatkan anemia dan hemoglobin ibu akan menjadi 9,5-10 gr/dl, sehingga terjadi penurunan hematokrit sebanyak 20-30% yang mengakibatkan kadar hemoglobin dan hematokrit lebih rendah dari pada keadaan tidak hamil (Cunningham, 2015). Pada ibu hamil, anemia dapat mengakibatkan keguguran, lahir mati, kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum atau sewaktu melahirkan, dan kematian ibu (Manuaba, 2015)

Untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara cek menggunakan alat easy touch. Jika diketahui kadar hemoglobin ibu hamil tidak sesuai batasan normal maka petugas kesehatan akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin, seperti dengan memperbaiki pola makan dan lain sebagainya.

Gambaran Kadar Hemoglobin ⁵ **Gambaran Kadar Hemoglobin Setelah diberikan Pisang Ambon Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok kontrol setelah diberikan pemberian pisang ambon adalah 10,14 gr/dl. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin pada kelompok eksperimen setelah diberikan pisang ambon adalah 11,56 gr/dl. artinya kenaikan untuk kelompok eksperimen lebih besar dibanding dengan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen telah mengkonsumsi tablet besi selama 14 hari. Intervensi berupa pemberian pisang ambon kepada kelompok eksperimen dapat dianggap sebagai upaya memperbaiki keadaan anemia yang sering terjadi pada ibu hamil dengan meningkatkan kadar hemoglobin melalui asupan nutrisi.

Anemia gizi besi terjadi karena kandungan zat besi pada makanan yang dikonsumsi tidak memenuhi kebutuhan. Secara umum, upaya yang dilakukan untuk menangani kasus anemia pada wanita hamil dengan mengkonsumsi suplemen zat besi guna

memenuhi kebutuhan sintesis hemoglobin baik untuk ibu maupun janin (Fatimah, 2011). Tetapi pemenuhan kebutuhan zat besi dengan zat besi oral banyak menimbulkan efek samping, seperti mual, dyspepsia, dan konstipasi yang menimbulkan rasa tidak nyaman pada wanita hamil (Septi, 2017).

Namun, pengaturan diet tidak kalah penting dilakukan karena zat besi lebih mudah diserap dari bahan makanan langsung dibandingkan dengan zat besi oral (Adriani dan Wirjatmadi, 2013). Salah satu alternatifnya adalah mengonsumsi buah pisang tiap harinya untuk memenuhi asupan zat besi bagi pasien anemia. Terlebih buah pisang mengandung asam folat yang mudah diserap janin melalui rahim (Suwanto, 2015)

Pengaruh Pemberian Pisang Ambon terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik FS Munggaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap kenaikan kadar hemoglobin. Selisih kenaikan kadar hemoglobin yang diberi perlakuan sebesar 2,367 gr/dl. Sedangkan yang tidak diberikan perlakuan hanya 0,9 gr/dl. Artinya kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mendapatkan perlakuan lebih baik dibanding ibu hamil yang tidak diberikan perlakuan.

Hemoglobin ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh suplemen Fe semata tetapi didukung oleh konsumsi makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan dalam sintesis hemoglobin. Pisang ambon mengandung vitamin B6 dan B12 yang dibutuhkan dalam sintesis hemoglobin. Vitamin B6 dan asam amino serta glisin pada reaksi awal pembentukan heme. Vitamin B6 dan vitamin B12 diperlukan untuk sintesis globin. Selanjutnya interaksi antara heme dan globin akan menghasilkan hemoglobin. (Muwakhidah, 2009)

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pisang merupakan makanan terbaik karena mengandung vitamin yang diperlukan oleh ibu hamil. buah pisang cukup memenuhi asupan zat besi pasien anemia. Pisang banyak mengandung asam folat atau vitamin B6 yang larut dalam air, yang diperlukan untuk membuat asam nukleat dan hemoglobin dalam sel darah merah. Dengan mengonsumsi 2 buah pisang tiap hari sangat bermanfaat bagi ibu hamil, gunanya untuk membantu mengatasi anemia. (Sunarjono, 2015).

Besar Pengaruh yang² diberikan Pisang Ambon terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik FS Munggaran

Berdasarkan hasil penelitian selisih dari rata-rata kenaikan kadar hemoglobin antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah 1,42 gr/dl yang artinya bahwa dengan pemberian pisang ambon kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III akan lebih cepat bertambah sebesar 1,42 gr/dl dibanding yang tidak diberikan pisang ambon serta ada perbedaan rata-rata kenaikan kadar hemoglobin antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Achmad Abdul (2019) menunjukkan² rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil trimester III sebelum diberikan pisang ambon sebesar 9,333 gr/dl dan setelah diberikan pisang ambon sebesar 10,933 gr/dl perbedaan sebesar 1,9 gr/dl dan terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pisang ambon dengan kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pisang ambon

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

³ Hasil penelitian mengenai pengaruh buah pisang ambon terhadap kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil di klinik FS Munggaran tahun 2020. Rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil trimester III sebelum diberikan pisang ambon pada kelompok kontrol sebesar 9,240 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen sebesar 9,193 gr/dl. Rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil trimester III sesudah diberikan pisang ambon pada kelompok kontrol sebesar 10,140 gr/dl, sedangkan pada kelompok eksperimen sebesar 11,560 gr/dl. Terdapat pengaruh konsumsi³ pemberian pisang ambon terhadap kadar hemoglobin ibu hamil trimester III dengan anemia di Klinik FS Munggaran tahun 2020. Besarnya kenaikan kadar hemoglobin antara kelompok kontrol dan eksperimen adalah 1,42 gr/dl yang artinya bahwa dengan pemberian pisang ambon kenaikan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III akan lebih cepat bertambah dibanding yang tidak diberikan pisang ambon. Bagi tempat penelitian diharapkan dapat diterapkan sebagai cara alternatif untuk mengatasi anemia yang terjadi pada ibu hamil disamping itu harus diimbangi dengan pemberian tablet Fe dan pola makan. Bagi Ibu Hamil yang telah mengetahui manfaat mengkonsumsi tablet Fe dan pisang ambon dalam meningkatkan kadar hemoglobin, diharapkan mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari sehingga

dapat memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh khususnya peningkatan zat besi dan sebagai bentuk untuk persiapan persalinan. Ibu Hamil untuk mengkonsumsi buah pisang secara rutin. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat di aplikasikan karena pisang ambon tidak mempunyai efek samping pada janin maupun ibu dan hendaknya tetap dilakukan sesuai dengan kondisi pasien dengan pendekatan yang baik sebelumnya. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang pencegahan anemia dalam bidang kesehatan. Diharapkan peneliti selanjutnya dilakukan penambahan sampel

REFERENSI

1. Andriani, M., & Wirjatmadi, B. 2012. *Peranan Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT. Kencana Predana Media Group.
2. Cunningham, F. G. 2015. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2019. *Derajat Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018*. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Garut. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Garut Tahun 2016*. Garut: Dinas Kesehatan
5. Fatimah, S., Hadju, V., Bahar, B., & Abdullah, Z. 2011. *Pola konsumsi dan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan*. *Makara Kesehatan*, 15(1), 31-36.
6. Fenni Dwi Andina, C. N. 2018. *Perbedaan Kadar Hb Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pisang Ambon Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono*. Indonesian journal of midwifery, 2.
7. Hoffbrand, A. V., & PAH, M. 2013. *Kapita Selekta Hematologi edisi 6*. Jakarta: EGC.
8. Kementrian Kesehatan RI. 2015. “*Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*”. Jakarta: Kemenkes RI
9. Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Balitbangkes
10. _____. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
11. Luftbis, A. A., & Ratnasari, F. 2020. *Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar HB Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 21-31.
12. Maghfiroh, A. 2013. *Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku pencegahan komplikasi pada lansia diabetes mellitus (DM) di Kelurahan Tandang wilayah kerja puskesmas Kendungmundu Kota Semarang (Skripsi)*. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia.

13. Manuaba, IBG. 2015. *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
14. Muwakhidah, M. 2009. *Efek Suplementasi Fe, Asam Folat Dan Vitamin B 12 Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Pekerja Wanita (Di Kabupaten Sukoharjo)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
15. Notoadmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
16. Rahmawati. 2012. *Dasar-dasar Kebidanan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
17. Saiffudin, A. B. 2016. *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Rineka Cipta.
18. Septi, M. 2017. *Pengaruh Pemberian Pisang Ambon (Musa Paradisiaca L.) terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia*. Poltekkes Kemenkes Semarang: Semarang
19. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
20. Sunarjono, Hendro. 2015. *Bertanam 36 Jenis Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
21. Suwarto, A. 2010. *9 Buah Dan Sayur Sakti Tangkal Penyakit*. Yogyakarta: Liberplus
22. Wiknjosastro, H., Affandi, B., & Waspodo, D. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

PENGARUH PISANG AMBON TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI KLINIK FS MUNGgaran KABUPATEN GARUT TAHUN 2020

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal-kesehatan.id

Internet Source

5%

2

journal-aipkind.or.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

3%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

5

eprints.undip.ac.id

Internet Source

2%

6

media.neliti.com

Internet Source

2%

7

ejurnal.stikes-bth.ac.id

Internet Source

2%

8

juke.kedokteran.unila.ac.id

Internet Source

2%

9

ejurnal.ung.ac.id

Internet Source

2%

10

jurnal.unw.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%